

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi saat ini, persaingan di dunia usaha semakin ketat. Ketatnya persaingan ini disebabkan oleh semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dengan usaha-usaha sejenis, baik dari perusahaan milik pemerintah, perusahaan swasta nasional, maupun swasta asing. Munculnya perusahaan-perusahaan baru membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan dipengaruhi oleh kondisi masing-masing perusahaan. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik, baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Perusahaan yang sehat akan mampu bersaing dengan perusahaan lain, sedangkan perusahaan yang kondisinya tidak sehat akan kalah dalam persaingan. Kelangsungan hidup perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta dapat memanfaatkan peluang di masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat pula dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang disusun setiap akhir periode.

Laporan keuangan perlu dibuat agar perusahaan dapat memantau perkembangan bisnisnya. Informasi dalam laporan keuangan, tidak hanya digunakan oleh pemilik atau manajemen, melainkan beberapa pihak lain seperti investor dan kreditor. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (SAK) Standar Akuntansi Keuangan. Kondisi keuangan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dapat di evaluasi dengan menggunakan suatu analisis yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu bentuk analisis untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba/rugi, dan arus kas dalam satu periode tertentu. Menurut Kasmir (2012:106) mengemukakan bahwa dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan

arti tertentu. Kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Dalam interpretasi dan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan ukuran atau standar tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Penilaian kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 yaitu ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, rasio kas/*cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, Rasio *collection periods* atau perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang usaha atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode, Rasio perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva, Rasio Total Modal Sendiri (TMS) Terhadap Total Aktiva (TA) digunakan untuk menunjukkan presentasi investasi dalam total aktiva yang telah dibelanjai dengan dana yang berasal dari modal sendiri.

Berkaitan dengan topik kajian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembandingan. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dan pengelolaan data yang dilakukan. Dan juga hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir mengenai penelitian ini.

Erni Agustin (2016) meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofarma (PERSERO) Tbk tahun 2012-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan predikat Sehat dengan kategori A pada tahun 2012 serta memperoleh predikat Kurang Sehat dengan kategori BBB pada tahun 2013 dan 2014.

Widarno, dkk (2017) meneliti tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2014-2015. Hasil penelitian ini adalah pada tahun 2014 berada pada kategori AA dengan nilai sehat. Sedangkan, pada tahun 2015 berada pada kategori AA dengan nilai sehat.

Obyek penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang komunikasi yang merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Suatu penelitian kinerja yang menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan, dimana hasil dari penilaian ini digunakan untuk melakukan perbaikan

kesalahan yang lalu. Kinerja keuangan perlu diperhatikan agar pengurus perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan yang dimiliki agar bisa menentukan rencana strategis untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan ulasan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat proposal dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk**”.

1.2. Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas maka masalah penelitian ini adalah penilaian kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 menggunakan analisis rasio keuangan sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan ROE ?
2. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan ROI ?

3. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Rasio Kas ?
4. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Rasio Lancar ?
5. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan *Collection Periods* ?
6. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Perputaran Persediaan ?
7. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Perputaran Total aset ?
8. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva ?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan ROE
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan ROI
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Rasio Kas
4. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2017, 2018 dan 2019 berdasarkan Rasio Lancar
5. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan *Collection Periods*
6. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Perputaran Persediaan
7. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun

2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Perputaran Total Aset

8. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva

1.4.2. Manfaat Penelitian

a. Kemanfaatan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan dan penambahan pengembangan wawasan pengetahuan ekonomi, khususnya pemahaman mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan juga menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Kemanfaatan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan demi kelangsungan dan kemajuan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk di masa yang akan datang.